

**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI KEDUDUKAN ANAK LI'AN
DALAM MEMPEROLEH HAK KEPERDATAAN SEBAGAI
ANAK**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam

Oleh:

**Nur Salim
Nim: 19020101009**

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
KENDARI
2023**

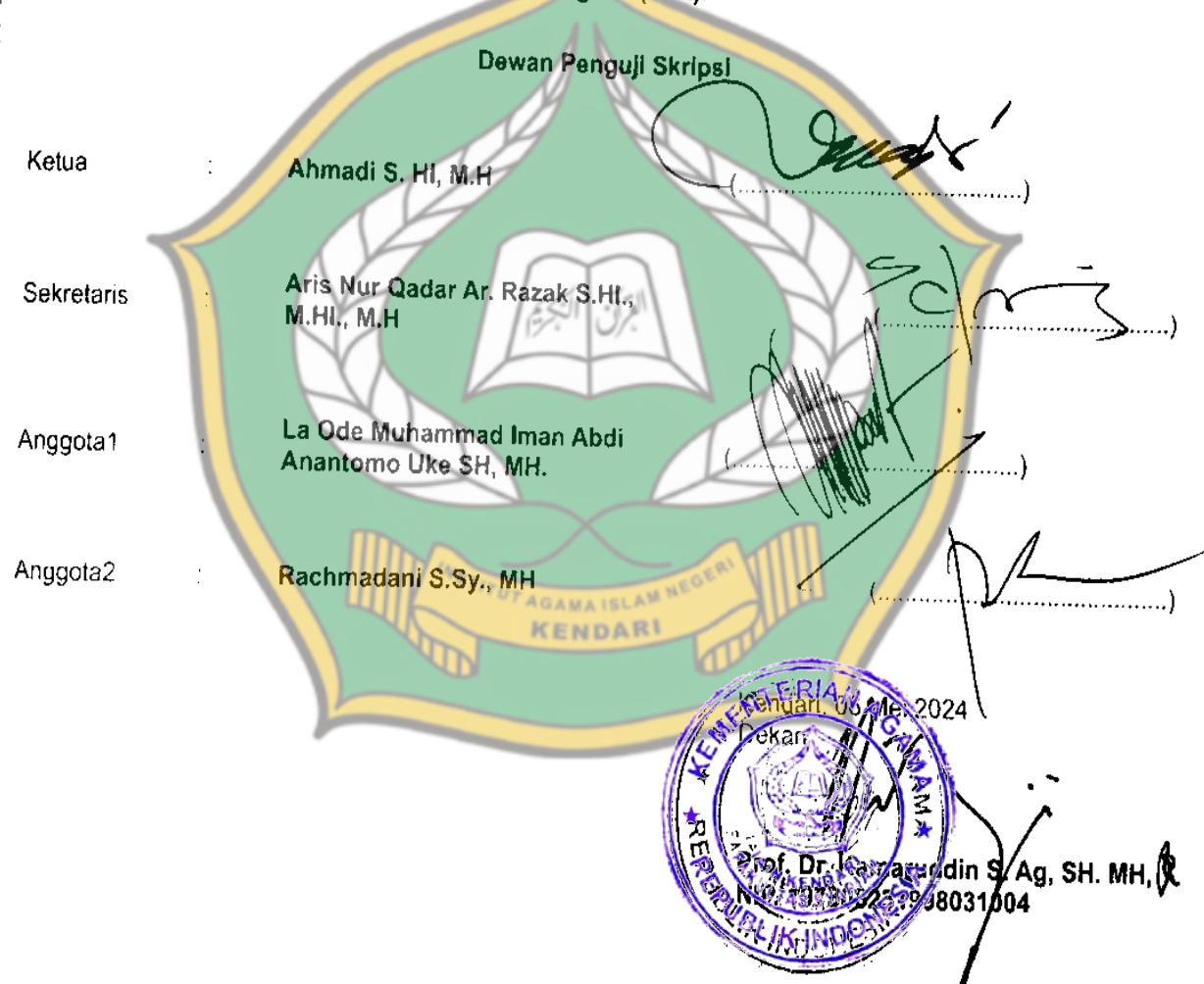


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
SYARIAH

Jalan Sultan Qalimuddin No. 17 Kelurahan Beruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Kedudukan Anak Li'an Menurut Undang-Undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 Dan Kompilasi hukum Islam" yang ditulis oleh NUR SALIM NIM. 19020101009 Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.H.).



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa Segala Informasi Dalam Skripsi Berjudul **“Tinjauan Yuridis Mengenai Kedudukan Anak Li’andalam Memperoleh Hak Keperdataan Sebagai Anak”** dibawah bimbingan, Ahmadi S. HI, M.H dan Aris Nur Qadar Ar. Razak S.HI M.HI., M.H telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 13 November 2023



NUR SALIM
NIM: 19020101009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sevitias akademi Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NUR SALIM**
NIM : **19020101009**
Program Studi : **Hukum Keluarga Islam**
Jenis Karya : **Skripsi**

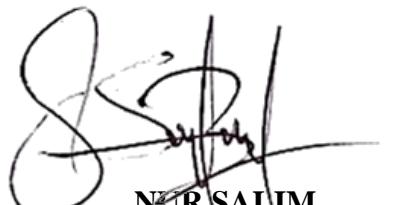
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royaliti Noneksklusif (nonexclusice royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Tinjauan Yuridis Mengenai Kedudukan Anak Li’andalam Memperoleh Hak Keperdataan Sebagai Anak”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaliti Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat kebenarannya.

Dibuat di: Kendari
Pada Tanggal : **13 November 2023**



NUR SALIM
NIM: **19020101009**

ABSTRAK

Nur Salim, Nim: 19020101009, Judul Skripsi: "Tinjauan Yuridis Mengenai Kedudukan Anak *Li'an* Dalam Memperoleh Hak Keperdataan Sebagai Anak, Pembimbing Pertama: Ahmadi S.HI., M.H., Pembimbing Kedua: Aris Nur Qadar Ar. Razak S.H.I., M.HI., M.H

Li'an merupakan bentuk perceraian dalam hukum Islam yang membawa konsekuensi berupa pemisahan yang bersifat permanen antara suami dan istri. Apabila seorang suami menolak mengakui bahwa ia adalah ayah biologis dari anak yang lahir dari istrinya, maka anak tersebut dianggap sebagai anak ibunya secara hukum. Konsekuensinya, anak tersebut tidak dapat menerima dukungan finansial dari pihak ayah. Situasi ini berpotensi mengakibatkan kehilangan hak-hak anak terkait dengan warisan, pendidikan, dan hak-hak lainnya. Adalah harapan bahwa negara hadir untuk menjaga hak-hak anak-anak dalam kondisi seperti ini. Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian yuridis normatif, dengan menggunakan sumber bahan dari primer dan sekunder. Metode penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka (*library research*), dan analisis bahan menggunakan analisis kualitatif. Berdasarkan penelitian, Kompilasi Hukum Islam Pasal 162 menyatakan bahwa dalam situasi anak *li'an*, keturunan anak tersebut diatributkan kepada ibunya karena sang suami menolak mengakui anak tersebut sebagai anak biologisnya. Konsekuensi hukum dari penolakan tersebut adalah sang ayah tidak mengakui anak tersebut sebagai keturunannya, sehingga Ketika suami menolak mengakui anak sebagai keturunannya, hak-hak anak seperti nafkah, pendidikan, dan kesehatan tidak lagi menjadi tanggung jawabnya. Sebagai gantinya, tanggung jawab ini beralih kepada ibu anak tersebut. Penelitian ini menyarankan bahwa peningkatan perlindungan terhadap hak-hak anak *li'an* oleh negara dapat dicapai dengan mengubah regulasi dan menerapkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai contoh, penggunaan tes DNA untuk menentukan kekerabatan biologis anak *li'an* dapat memulihkan hak-hak sipil mereka ketika hasil tes tersebut memverifikasi keterkaitan genetik dengan ayah yang sebelumnya membantahnya.

Kata Kunci: Yuridis, Anak *li'an*, Kedudukan, Anak

ABSTRACT

Nur Salim, ID: 19020101009, Thesis Title: "Judicial Review Regarding the Position of *Li'an* Children in Obtaining Civil Rights as Children, First Supervisor: Ahmadi S.H.I., M.H., Second Supervisor: Aris Nur Qadar Ar. Razak S.H.I., M.H.I., M.H

Li'an is a form of divorce in Islamic law that results in a permanent separation between a husband and wife. If the husband denies being the biological father of a child conceived by his wife, the child is considered the child of the mother and does not receive financial support from the father. In this context, the rights, lineage, maintenance, education, and other rights of the child from *li'an* are forfeited, which can be detrimental to the child. It is expected that the state intervenes to protect the rights of these children. This research adopts a normative juridical research approach, using primary and secondary legal sources. The research method involves a literature review (library research) and qualitative analysis of the materials. Based on the research, Compilation of Islamic Law Article 162 states that in cases of *li'an*, the lineage of the child is attributed to the mother because the husband refuses to acknowledge the child as his biological offspring. The legal consequence of this denial is that the father does not recognize the child as his descendant, relieving him of responsibilities such as financial support, education, and health care. These responsibilities are then transferred to the mother. The research suggests that enhancing the protection of the rights of *li'an* children by the state can be achieved by amending regulations and incorporating advances in science and technology. For instance, the use of DNA tests to determine the biological relationship of *li'an* children can restore their civil rights when the test results verify the genetic connection with the previously disclaiming father.

Keywords: Status, *Li'an* Child, Rights, Child

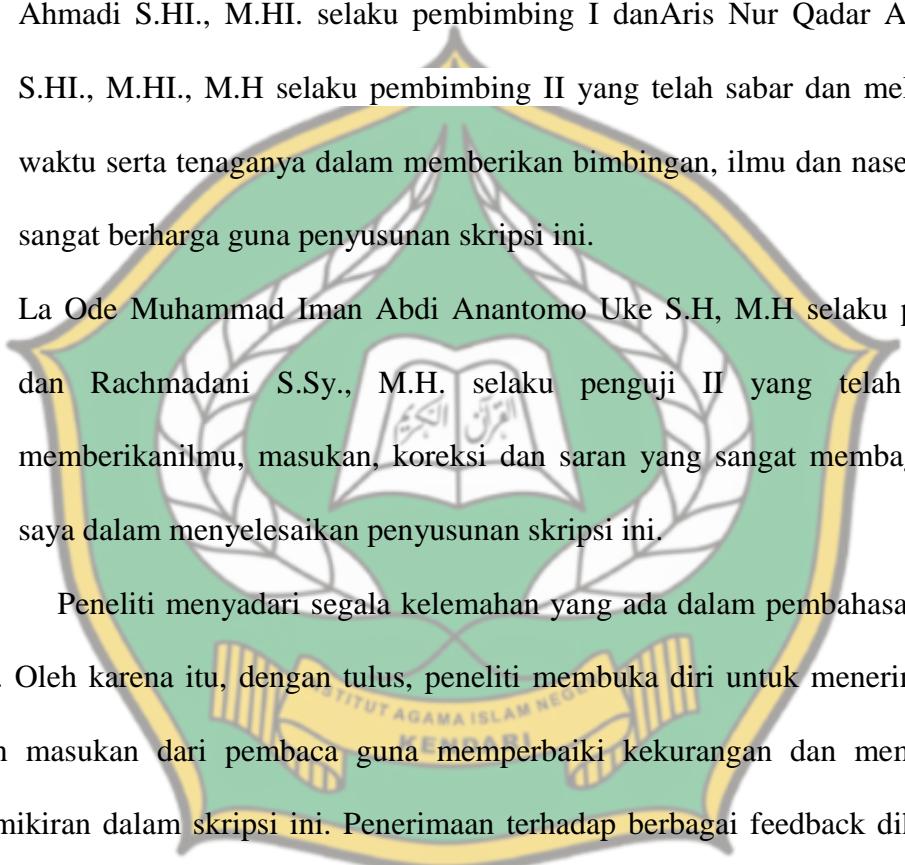
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pujian dan rasa syukur senantiasa kita sampaikan kepada Allah SWT. Atas segala anugerah, kenikmatan, dan petunjuk-Nya, penulis berhasil menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu dengan judul "**TINJAUAN YURIDIS MENGENAI KEDUDUKAN ANAKLI'AN DALAM MEMPEROLEH HAK KEPERDATAAN SEBAGAI ANAK**". Tentu, tidak kita lupakan untuk senantiasa mengirimkan Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW. Sebab, melalui perjuangannya, Beliau berhasil menghilangkan kegelapan kekafiran dan membawa cahaya iman serta Islam yang penuh kebaikan.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia, ia memiliki keterbatasan baik dalam pikiran maupun tindakan. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai pihak sangat berarti dalam mengatasi segala hambatan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Muh Yusuf B dan Ibunda Sade, serta kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan doa dan dorongan untuk menjaga semangat. Dengan tulus hati, peneliti menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan diantaranya :

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

- 
2. Prof. Dr.Kamaruddin, S.Ag., SH., MH SelakuDekanFakultasSyari'ahInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
 3. WakilDekan I, II dan III FakultasSyari'ahInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
 4. Muhammad Iqbal, L.c., M.HI Selaku Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
 5. Ahmadi S.HI., M.HI. selaku pembimbing I danAris Nur Qadar Ar. Razak S.HI., M.HI., M.H selaku pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan nasehat yang sangat berharga guna penyusunan skripsi ini.
 6. La Ode Muhammad Iman Abdi Anantomo Uke S.H, M.H selaku penguji I dan Rachmadani S.Sy., M.H. selaku penguji II yang telah banyak memberikanilmu, masukan, koreksi dan saran yang sangat membagun bagi saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari segala kelemahan yang ada dalam pembahasan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan tulus, peneliti membuka diri untuk menerima kritik dan masukan dari pembaca guna memperbaiki kekurangan dan memperkaya pemikiran dalam skripsi ini. Penerimaan terhadap berbagai feedback diharapkan dapat membantu peneliti mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut.

Pada akhirnya, harapannya agar skripsi ini dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan wawasan kita, terutama dalam ranah akademik dan kebudayaan.

Kendari, 13 November 2023
Penulis



Nur Salim
NIM:19020101009



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian relevan.....	11
2.2 Kajian Teori	15
2.2.1 Perceraian menurut Ulama Fiqih dan Kompilasi Hukum Islam	15
2.2.2 Konsep <i>Li'an</i> Menurut Ulama Fikih dan Kompilasi Hukum Islam	20
2.2.3 Konsep Anak menurut Aturan Perundang-Undangan di Indonesia	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Jenis Bahan Hukum	40
3.2.1 Bahan Hukum Primer.....	40
3.2.2 Bahan Hukum Sekunder	40
3.3 Metode Penelusuran Bahan Hukum.....	41
3.4 Analisis Bahan Hukum	41
3.4.1 Reduksi Bahan	41
3.4.2 Bahan Display	42
3.4.3 Penarikan Kesimpulan	42
3.5 Uji Keabsahan Bahan.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44

4.1	Kedudukan Hukum Terhadap Pengingkaran Anak <i>Li'an</i> Oleh Ayahnya Menurut KHI.....	44
4.2	Solusi Perlindungan Hak-Hak Anak <i>Li'an</i> oleh Negara.....	60
BAB V PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71

